

(08/February/2010) Bursa JCI Berpotensi Mengalami Rebounds

Beberapa bursa acuan dunia kembali mencatat pergerakan yang berlawanan arah. Dow Jones ditutup menguat 0.10% menjadi 10012.23, S&P 500 naik 0.29% menjadi 1066.19 dan Nasdaq juga mencatat kenaikan 0.74% menjadi 2141.12, sedangkan bursa Dow Futures juga ditransaksikan pada teritori positif. Kenaikan tersebut lebih dipicu oleh keyakinan sebagian besar investor terhadap koreksi dalam yang terjadi selama beberapa hari terakhir dan beberapa saham telah ditransaksikan dibawah nilai wajarnya. Beberapa indikator perekonomian yang terbit pada hari Jum’at minggu lalu juga telah ikut mendorong keyakinan sebagian investor untuk mengambil posisi beli beberapa saham berfundamental kuat. Unemployment rate mencatat penurunan dari 10% menjadi 9.7% dan Change in Nonfarm Payrolls juga mencatat kenaikan dari -85K menjadi -20K. Beberapa bursa di wilayah EME A seperti FTSE 100 masih ditransaksikan melemah dan ditutup turun 1.53% menjadi 5060.92, sedangkan beberapa bursa di wilayah Asia / Pasifik pagi ini ditransaksikan bervariasi. Nikkei diperdagangkan melemah 0.31% menjadi 10026.04, TOPIX melemah 0.06% menjadi 891.23, KOSPI juga diperdagangkan turun 0.15% menjadi 1564.83. Beberapa bursa acuan di wilayah negara tetangga seperti FSSTI dan KLCI mengalami anomali masing masing ditransaksikan menguat 0.58% menjadi 2699.24 dan melemah 0.17% menjadi 1245.81. Sementara itu bursa dalam negeri pada transaksi perdagangan Jum’at kemarin ditutup melemah 2.86% menjadi 2518.98. Kenaikan sebagian besar bursa acuan dunia dan masih ditransaksikannya Dow Futures pada teritori hijau serta menguatnya nilai tukar rupiah yang saat ini diperdagangkan pada Rp 9.345 per US Dolar dan kenaikan harga minyak dunia yang ditransaksikan pada USD 71.85 per barel akan menjadi beberapa faktor penggerak bursa hari ini. Pelemahan harga komoditas dunia dan penurunan tajam yang telah terjadi pada bursa dalam negeri serta laporan indikator perekonomian Amerika Serikat yang berada diatas ekspektasi para analis juga berpotensi menjadi beberapa faktor penggerak bursa dalam negeri. Kami memprediksikan indeks akan bergerak cenderung berfluktuasi menguat pada rentang 2486.44 - 2571.96. Analyst : Akhmad Nurcahyadi (anurcahyadi@bnisecurities.co.id).